

IMPLEMENTASI MANAJEMEN MUTU TERPADU DALAM MENGEMBANGKAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK DI MA AL MAWADDAH WARRAHMAH KOLAKA

Nurhatifah Aqhza¹ Rina Nur Afifah² Aulia Lukman³

¹²³Universitas Sains Islam Al Mawaddah Warrahmah Kolaka

Email Correspondensi :
rina.nurafifah@usimar.ac.id

ABSTRACT

Implementation of integrated quality management in the educational context is a methodological philosophy of continuous improvement that can provide a set of practical tools to every educational institution in meeting the needs, desires and expectations of customers now and for the future. The problem formulation in this research is how to plan, implement and implement results of Integrated Quality Management in Developing Student Competencies at MA Al Mawaddah Warrahmah Kolaka. This research aims to find out what the planning is and how it is implemented and the results of the Implementation of Integrated Quality Management in Developing Student Competencies at MA Al Mawaddah Warrahmah Kolaka. This research uses a descriptive qualitative approach. Data was collected using observation, interviews and documentation methods. The collected data was examined using triangulation techniques, then analyzed in three stages, namely through data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The research results show that the implementation of Integrated Quality Management in Developing Student Competencies at MA Al Mawaddah Warrahmah Kolaka has gone well in terms of 3 variables, namely content standards, process standards and graduate competency standards which are managed so that they can be explained in discussions of planning, implementation and implementation results Integrated Quality Management in Developing Student Competencies at MA Al Mawaddah Warrahmah Kolaka. Through the Quality Assurance Team and good curriculum planning at MA Al Mawaddah Warrahmah Kolaka, this is evidence of the planning carried out through thorough preparation, so that in its implementation it produces several programs that can support the development of students' competencies. This is what makes students at MA Al Mawaddah Warrahmah Kolaka have many achievements both at the district and national levels.

Keywords: *Total Quality Managemen (TQM)t, Competence, Students*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat diperlukan dan penting bagi setiap negara dan seluruh umat manusia, karena berkaitan dengan masa depan dalam pembangunan bangsa. Apalagi pendidikan memiliki peran strategis dalam pemanfaatan sumber daya manusia yang lebih baik dan utuh. Melalui pendidikan, kapasitas sumber daya manusia akan terus diasah agar memiliki kecakapan, kompetensi dan kemampuan yang diperlukan untuk menghadapi berbagai problematika kehidupan. Dengan kata lain, sumber daya manusia yang diharapkan mampu menyongsong masa depan adalah mereka yang berwawasan luas, memiliki keterampilan yang tepat, berkepribadian mandiri dan bertanggung jawab, memahami dan menghargai orang lain, berjiwa sosial tinggi, dan memahami agama.

Proses pendidikan dikatakan berhasil jika berkualitas baik, salah satunya dapat dilihat dari prestasi siswa dan sekolah selama kurun waktu tertentu. Selain itu, kemampuan sekolah dalam menghasilkan lulusan terbaik juga menunjukkan mutu pendidikan di sekolah. Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan sampai dapat tercapainya tujuan pendidikan nasional diperlukan manajemen yang baik, karena peranan manajemen pendidikan sangat signifikan untuk menciptakan sekolah-sekolah bermutu.¹ Pada dasarnya setiap lembaga pendidikan atau sekolah menginginkan memiliki mutu yang tinggi dan unggul. Untuk mewujudkan hal tersebut, lembaga pendidikan harus menerapkan dan melaksanakan Manajemen Mutu Terpadu,² Manajemen Mutu Terpadu atau dalam bahasa Inggris lebih dikenal dengan *Total Quality Management* ialah pendekatan yang berfokus pada pelanggan dengan menghadirkan perubahan-perubahan terhadap manajemen secara sistematis serta rekonstruksi secara berkesinambungan terhadap suatu produk, dan mencakup pelayanan dari suatu lembaga. Awal konsep ini lebih dikenal dan digunakan pada bidang bisnis saja, namun manajemen mutu terpadu pun merupakan solusi alternatif pada bidang pendidikan dalam peningkatan dan penjaminan mutu lembaga.

Manajemen mutu terpadu penting untuk diterapkan di suatu institusi pendidikan agar dapat berkompetisi dan unggul dalam persaingan global yakni dengan meningkatkan kemampuan serta pemanfaatan secara maksimal terhadap sumber daya yang dimiliki oleh suatu institusi secara berkesinambungan yang bertujuan memperbaiki kualitas lulusan serta layanan. Bill Creech menuturkan bahwa konsep manajemen mutu terpadu setidaknya harus memenuhi empat standar dalam implementasinya, yakni : 1) setiap proses pada produk/jasa

¹ Syafaruddin, *Manajemen Mutu Terpadu Dalam Pendidikan*, (Cet. I, Jakarta:Grasindo, 2002) hlm. 15.

² Muhammad kristiawan dkk, *Manajemen Pendidikan*, (cet I, Yogyakarta: Deepublish, 2017). hlm. 133.

harus di dasarkan pada pemahaman akan kualitasnya serta aktivitasnya; 2) mengenai kualitas dalam hal ini harus memiliki sifat kemanusiaan terhadap karyawan, serta selalu dilibatkan dalam memberi inspirasi; 3) Untuk menjadikan tujuan bersama menjadi kenyataan di butuhkan keterlibatan yang antusias yang di dasarkan pada desentralisasi yang berwenang disemua tingkatan sehingga hal tersebut tidak hanya sekedar slogan semata; 4) Program ini harus diimplementasikan secara menyeluruh.³

Pendidikan bermutu adalah pendidikan yang mampu melakukan proses pematangan kualitas peserta didik yang dikembangkan dengan cara membebaskan peserta didik dari ketidaktahuan, ketidakmampuan, ketidakberdayaan, ketidakbenaran, ketidakjujuran dan dari buruknya akhlak dan keimanan. Peningkatan mutu peserta didik terutama kompetensi dan karakter dalam perspektif manajemen mutu terpadu harus menjadi perhatian bagi madrasah.

Untuk menciptakan suatu lembaga pendidikan yang bermutu dan diharapkan oleh banyak masyarakat hal itu bukan hanya menjadi tanggung jawab suatu lembaga sekolah akan tetapi menjadi tanggung jawab semua pihak diantaranya kepala sekolah, guru, peserta didik, karyawan, orang tua peserta didik, dan juga masyarakat sekitar, mutu suatu lembaga pendidikan tergantung bagaimana kemampuan lembaga sekolah dalam meningkatkan, mengelola dan mengembangkan seluruh komponen atau unsur-unsur lembaga tersebut seperti, pendidik, tenaga kependidikan, peserta didik, sarana dan prasarana, dan keuangan.⁴

Melihat perkembangan Madrasah saat ini, dapat dikatakan bahwa madrasah bukanlah sekolah yang di nomor duakan. karena beberapa prestasi akademik yang telah diraih oleh banyak Peserta didik madrasah. Pada bidang keterampilan dan ekstrakurikuler telah banyak pula yang telah di raih, baik di tingkat Lokal maupun nasional. Namun penting saat ini bagaimana semua elemen pendidikan di Madrasah merawat dan memperkuat kedudukannya agar tidak kembali pada kesan tradisional dari sekolah-sekolah pada umumnya. Madrasah dapat dikatakan bermutu jika peserta didik di madrasah tersebut telah memperoleh atau meraih banyak prestasi baik di bidang Akademik maupun non Akademik⁵

³ Marlina Ramang dan Gatot Suyono, "Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Polewali Mandar", *Journal Of Education*. Vol. 3. No. 1. 2023. hlm. 55

⁴ Alfian Tri Kuntoro, "Manajemen Mutu Pendidikan Islam", *Jurnal Kependidikan*, Vol 7 No 1 Mei 2019, hlm 93-94

⁵ Marlina Ramang, Gatot Suyono, "Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Polewali Mandar", *Journal Of Education*, Volume 3, Issue 1, Tahun 2023, hlm. 55.

Di Kabupaten Kolaka terdapat 14 Lembaga Pendidikan Menengah Atas, untuk tingkat Madrasah Aliyah terdapat 15 Lembaga, 2 Negeri 13 Swasta.⁶ di antara 15 sekolah Madrasah Aliyah terdapat 3 Madrasah yang memiliki akreditasi A salah satu diantaranya adalah MA Al Mawaddah Warrahmah,. Dapat dilihat di Kabupaten Kolaka bahwa Lembaga Pendidikan MA Al Mawaddah Warrahmah memiliki kualitas yang bagus dan mampu bersaing dengan Lembaga yang lain. Melalui observasi yang dilakukan oleh peneliti di MA Al Mawaddah warrahmah adalah madrasah yang berada di tengah kota Kabupaten Kolaka dan merupakan salah satu lembaga pendidikan swasta serta menjadi pilihan penulis untuk dikaji mengenai manajemen mutu terpadu di madrasah tersebut. MA Al Mawaddah Warrahmah merupakan salah satu madrasah yang berada di Kecamatan Kolaka dan sudah terakreditasi A, dengan akreditasi ini merupakan sebuah nyawa bagi suatu madrasah agar tetap eksis dan diminati banyak masyarakat.

Berdasarkan pemaparan diatas perkembangan potensi peserta didik di MA Al Mawaddah Warrahmah mengalami kemajuan meskipun madrasah swasta akan tetapi potensi peserta didik tidak dapat diragukan. Maka dengan itu, peneliti tertarik melakukan kegiatan penelitian dengan judul “Implementasi Manajemen Mutu terpadu dalam Mengembangkan Kompetensi Peserta Didik di MA Al Mawaddah Warrahmah

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian yakni kualitatif deskriptif dengan melakukan pengamatan untuk mengetahui bagaimana keadaan di lapangan sesungguhnya dan untuk mengamati pada lapangan tentang adanya suatu masalah.. Dengan demikian, tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh Informasi yang lebih mendalam tentang permasalahan dan kesulitan yang ada. Studi kasus adalah metode penelitian yang digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang fenomena atau kejadian tertentu. Ini memerlukan pemeriksaan situasi tertentu untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentangnya. Studi kasus ini dilakukan dengan mengumpulkan data selama periode waktu tertentu dengan menggunakan metodologi pengumpulan data untuk mendapatkan gambaran skenario yang jelas dan komprehensif. Penelitian dilakukan di MA Al Mawaddah Warrahmah Kolaka dengan menggunakan metode

⁶ Kementrian, Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (Online) https://data.sekolah-kita.net/kabupaten-kota/Kab.%20Kolaka_408/SMA

observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data. Uji keabsahan data adalah menggunakan Triangulasi dengan analisis data yang memanfaatkan banyak sumber data untuk membuat gambar yang lebih akurat. Hal ini dapat dicapai dengan membandingkan beberapa sumber informasi untuk menentukan apakah mereka setuju. Jika data yang ditemukan tidak valid, itu dikoreksi atau ditulis ulang.

Dalam penelitian kualitatif, dibagi menjadi tiga kegiatan: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dalam reduksi data, peneliti memilah dan mengatur data untuk memperoleh pengetahuan yang jelas tentangnya. Dalam penyajian data, data disajikan dengan cara yang dapat diakses. Pada langkah terakhir menghasilkan kesimpulan, peneliti mencoba memahami signifikansi data dan implikasinya bagi penelitian. Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan sampai tuntas. Analisis data dilakukan secara berulang dan terus menerus selama tiga bulan. Kehadiran peneliti di lapangan sangat penting untuk mengumpulkan data yang benar. Dengan tindakan segera, peneliti dapat memperoleh pengetahuan langsung dari masalah, memungkinkan mereka untuk membuat kesimpulan yang lebih tepat. Dalam penelitian ini, peneliti adalah instrumen utama untuk penelitian kualitatif. Hal ini menunjukkan bahwa peneliti akan berinteraksi dengan peserta penelitian dan mendokumentasikan pengalaman mereka. Selain konfirmasi, pendekatan triangulasi, cek anggota, dan referensi yang memadai digunakan untuk menilai validitas data dalam penelitian ini. Menggunakan teknik triangulasi dan beberapa sumber, kredibilitas diperiksa dan dikonfirmasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Studi ini menemukan bahwa ada tiga bidang utama di mana manajemen mutu dapat mengembangkan kompetensi peserta didik: perencanaan, penerapan dan hasil. Studi ini juga menemukan bahwa mengintegrasikan manajemen mutu ke dalam proses pendidikan dapat membantu mengembangkan kompetensi peserta didik di MA Al Mawaddah Warrahmah Kolaka

1. Perencanaan Manajemen Mutu Terpadu dalam Mengembangkan Kompetensi Peserta Didik di MA Al Mawaddah Warrahmah Kolaka.

Manajemen Mutu Terpadu dalam pendidikan mencoba untuk memaksimalkan daya saing organisasi pendidikan melalui perbaikan berkelanjutan, *input*, proses, dan *output*. Manajemen mutu terpadu membuat dan menentukan perencanaan dalam rangka keberhasilan kualitas dengan menggunakan kerangka strategis kualitas, suatu strategi yang dibuat dalam rapat. Strategi ini kemudian dikembangkan bersama dengan para manajer senior, madya dan

supervisor dengan cara membuat tim, *brain storming*, consensus, hingga output ialah suatu rencana strategis kualitas untuk kurun waktu 3-5 tahun. Rencana ini mengandung visi, misi, nilai-nilai, tujuan, dan sasaran organisasi, setelah anggota menyetujui rencana tersebut maka semua menjadi pemilik rencana dan dengan demikian membuat komitmen melaksanakannya bersama-sama.⁷

Hal ini selaras dengan pendapat tersebut bahwa madrasah dalam mengembangkan kompetensi peserta didik madrasah memiliki tim pengembangan mutu untuk menentukan dan merencanakan program-program khusus yang dikembangkan guna mencapai keberhasilan dalam kompetensi peserta didik

Manajemen mutu terpadu selalu mengusahakan perbaikan secara terus menerus proses yang dapat menghasilkan produk atau jasa yang berkualitas. Perbaikan terus menerus menggunakan pendekatan dan metode ilmiah untuk melakukan perbaikan (analisa, fakta, bertindak berdasarkan fakta-fakta, menguji percobaan/eksperimen secara empiris), melakukan perbaikan langkah demi langkah untuk memperoleh pengalaman dan umpan balik serta melakukan perbaikan secara terus menerus untuk mencapai tingkat kualitas yang lebih tinggi.⁸

Hal tersebut senada dengan ungkapan Bapak Feripadli, S.Pd.,M.Pd. selaku kepala madrasah bahwa madrasah selalu melakukan perubahan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik, adanya perubahan yang dimaksud yaitu selalu membuat dan melaksanakan program-program yang ditujukan agar para peserta didik dapat mengembangkan kompetensi mereka. Program-program yang dijalankan termasuk program pengetahuan dan keterampilan, seperti yang sudah dijelaskan bahwa madrasah memiliki beberapa program khusus untuk meningkatkan kompetensi peserta didik dimana program tersebut dapat memberi dampak baik bagi kehidupan sehari-hari para peserta didik.

2. Penerapan Manajemen Mutu Terpadu dalam Mengembangkan Kompetensi Peserta Didik di MA Al Mawaddah Warrahmah Kolaka

Menerapkan manajemen mutu terpadu adalah salah satu metode manajemen yang berorientasi pada kepuasan pelanggan dan perbaikan mutu secara terus menerus. Dalam proses implementasi manajemen mutu terpadu memerlukan program yang mendukung agar tercapainya tujuan sekolah. Sekolah melakukan inovasi yang diimplementasi melalui sebuah

⁷ Juharni, *Manajemen Mutu Terpadu*, (Makasar, CV. Sah Media, 2017), hlm. 29-30.

⁸ *Ibid*, hlm. 26

program sekolah.⁹ Manajemen mutu terpadu merupakan sistem manajemen yang mengangkat kualitas sebagai strategi dan berorientasi pada kepuasan pelanggan dengan melibatkan seluruh anggota.

Madrasah memiliki program-program khusus untuk mengembangkan kompetensi peserta didik. Mengembangkan kompetensi peserta didik dapat diimplementasikan dengan beberapa cara antara lain, melalui kebijakan atau program sekolah, kegiatan mengajar belajar dikelas, kegiatan ekstrakurikuler dan perilaku semua warga sekolah secara konsisten. Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dalam Mengembangkan kompetensi peserta didik di MA Al Mawaddah Warrahmah diterapkan melalui beberapa program, yaitu:

a. Intrakurikuler

Intrakurikuler adalah kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan sesuai dengan jam pelajaran yang sudah terjadwal, sesuai alokasi waktu yang sudah ditentukan. Mata pelajaran yang diberikan pada saat proses belajar mengajar kegiatan intrakurikuler sifatnya wajib diikuti semua siswa dengan tujuan menumbuhkan kemampuan akademik siswa.

Adapun kegiatan pembelajaran yang dilakukan di MA dimulai dari kegiatan Sholat Dhuha Berjamaah, Tadarrus Al-Quran, PBM (Proses Belajar Mengajar), Sholat Dzuhur Berjamaah dan Tahfidz Al-Qur'an. Dari 5 kegiatan ini pastinya berasal dari sebuah perencanaan dan dilaksanakan melalui persiapan yang sangat matang. Peran guru sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran. Guru di MA Al Mawaddah Warrahmah diwajibkan melengkapi perangkat pembelajaran sebelum mulai pembelajaran dan pada prosesnya menggunakan strategi yang baik, setelah itu melakukan penilaian terhadap peserta didik.

b. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan tujuan yang tercantum dalam Permendikbud Nomor 62 Tahun 2014 pasal 2 tentang kegiatan Ekstrakurikuler pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah:

“Kegiatan Ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian

⁹ Jerome S. Arcaro, *Pendidikan Berbasis Mutu: Prinsip-prinsip Perumusan dan Tata Langkah Penerapan*. Terjemah: Yosol Iriantara, (Yogyakarta, 2007), hlm. 10.

peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.”¹⁰

Tujuan ekstrakurikuler ini adalah membentuk siswa untuk bisa mengasah kemampuan, potensi, serta bakat yang sudah di miliki siswa untuk lebih dikembangkan lagi. Kegiatan ekstrakurikuler juga mengajarkan kepada siswa untuk lebih mandiri, dan mampu bekerjasama dengan teman sebaya. Kegiatan ekstrakurikuler tidak hanya dalam kegiatan individu saja melainkan juga kegiatan kelompok. Selaras dengan hasil penelitian bahwa di MA Al Mawaddah Warrahmah Kolaka memiliki beberapa kegiatan Ekstrakurikuler yang di bagi menjadi ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan sebagai sarana dalam pengembangan kompetensi peserta didik.

c. Kegiatan Khusus Pondokan

Kegiatan khusus pondokan adalah kegiatan yang dilaksanakan di luar sekolah, Madrasah yang merupakan sekolah berbasis pondok pesantren membuatnya berbeda dengan sekolah lain, selain di jam sekolah juga memiliki program pengembangan peserta didik di luar jam sekolah yaitu berupa kegiatan belajar kitab yang laksanakan setiap malam, departemen bahasa yang dilaksanakan setelah sholat isya, kursus bahasa Inggris dan bahasa Arab setiap tahunnya dan *English Camp* yang dilaksanakan 1 kali setiap tahun.

d. Pengawasan/Supervisi Kepala Sekolah

Berdasarkan standar proses, untuk mengetahui dan mengevaluasi proses pembelajaran yang dilakukan guru dan mengetahui kualitas/mutu guru dalam mengajar maka diperlukannya supervisi.¹¹ Supervisi di MA Al Mawaddah Warrahmah Kolaka dilakukan oleh kepala madrasah setiap semesternya, selain itu kepala sekolah selaku pengelola madrasah menindak lanjuti hasil supervisi dengan melakukan pembinaan terhadap guru di MA Al Mawaddah Warrahmah Kolaka.

3. Hasil Manajemen Mutu Terpadu dalam Mengembangkan Kompetensi Peserta Didik di MA Al Mawaddah Warrahmah Kolaka

Implementasi manajemen mutu dalam mengembangkan kompetensi peserta didik di MA Al Mawaddah Warrahmah Kolaka memiliki hasil yang baik hal ini dapat kita lihat dari proses perencanaan, dan implementasinya sehingga mendapatkan hasil berupa prestasi-prestasi yang

¹⁰ Permendikbud Nomor 62 Tahun 2014 pasal 2 tentang kegiatan Ekstrakurikuler pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah, hlm. 2.

¹¹ Mulyadi dan Ava Swastika, *Supervisi Akademik; Konsep Teori, Model Perencanaan dan Implikasinya*. (Malang: Madani 2018) hlm. 2.

diraih oleh peserta didik. Mendapatkan prestasi belajar siswa yang optimal merupakan harapan setiap sekolah. Menurut Oemar Hamalik prestasi adalah perubahan tingkah laku yang diharapkan pada murid setelah dilakukan proses belajar mengajar, sedangkan belajar pada hahikatnya adalah suatu proses dalam perkembangan manusia untuk mencapai kedewasaan. Prestasi belajar adalah hasil dari kegiatan belajar yang dicapai oleh siswa berupa pengetahuan, sikap, keterampilan tercapainya kompetensi-kompetensi peserta didik di MA Al Mawaddah Warrahmah dibuktikan dengan mengikut sertakan peserta didiknya dalam kegiatan perlombaan dan banyak meraih prestasi-prestasi akademik di tingkat kabupaten hingga nasional.

Selain itu, implementasi manajemen mutu dalam mengembangkan kompetensi peserta didik dapat dikatakan berhasil apabila terjadi kepuasan terhadap pelanggan sekolah seperti kepuasan terhadap orang tua, peserta didik dan juga masyarakat sekitar. hal ini dibuktikan dari hasil penelitian yang diungkapkan oleh peserta didik dan orang tua wali yang merasa puas dengan program yang diterapkan di MA Al Mawaddah Warrahmah Kolaka. Kemudian faktor keberhasilan Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dalam mengembangkan kompetensi peserta didik selanjutnya apabila sekolah memiliki lulusan yang mampu bersaing memposisikan dirinya dalam pembelajaran di tingkat perguruan tinggi dan dunia pekerjaan sebagaimana lulusan-lulusan di MA Al Mawaddah Warrahmah Kolaka yang lulus di berbagai perguruan tinggi melalui berbagai jalur, ada juga yang mendapatkan beasiswa dan bahkan ada juga lulusan yang lanjut di luar negeri.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dihasilkan oleh penulis yang berjudul “Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dalam Mengembangkan Kompetensi Peserta Didik di MA Al Mawaddah Warrahmah Kolaka” dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dalam Mengembangkan Kompetensi peserta didik di MA Al Mawaddah Warrahmah Kolaka Dalam perencanaan implementasi manajemen mutu terpadu dalam mengembangkan kompetensi peserta didik yang dilakukan MA Al Mawaddah Warrahmah Kolaka sudah sesuai berjalan dengan efektif. Langkah awal yang dilakukan oleh kepala seko lah yaitu dengan:
 - a) Membentuk tim penjaminan mutu, dimana tim penjaminan mutu memiliki tugas untuk membantu dalam meningkatkan mutu atau kualitas sekolah salah satunya dengan mengembangkan kompetensi peserta didik. Setelah kepala sekolah membentuk tim pengembangan mutu kemudian

- b) Membuat program-program untuk mengembangkan kompetensi peserta didik dengan mengadakan musyawarah bersama dengan para guru dan komite, selain program yang sudah dijalankan kepala sekolah dan tim pengembangan mutu juga membuat program-program khusus untuk membantu para peserta didik menemukan kompetensi mereka. Dalam perencanaan tersebut selalu dilakukan
 - c) Perbaikan secara terus menerus sesuai dengan prinsip manajemen mutu terpadu.
2. Penerapan Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dalam Mengembangkan Kompetensi Peserta Didik di MA Al Mawaddah Warrahmah Kolaka

Dalam penerapan implementasi manajemen mutu terpadu dalam mengembangkan kompetensi peserta didik yang dilakukan oleh MA Al Mawaddah Warrahmah Kolaka, kepala sekolah memiliki peran penting mampu mengelola sumber daya manusia yang ada di sekolah untuk mencapai tujuan Pendidikan yang telah ditetapkan. Hal tersebut dilaksanakan melalui program-program yang telah direncanakan. Penerapan implementasi manajemen mutu terpadu di madrasah yaitu:

- a. Para peserta didik melaksanakan program-program yang ditetapkan guna mengembangkan kompetensi mereka.
 - b. Pelaksanaan program-program yang ditetapkan dapat dilakukan melalui program kepala sekolah, kegiatan belajar mengajar di kelas (intrakurikuler), kegiatan ekstrakurikuler di luar kelas serta kegiatan khusus pondokan.
 - c. Adanya pengawasan atau supervisi kepala sekolah agar program-program yang ada di sekolah dilaksanakan secara kontinu atau konsisten demi mencapai satu tujuan yaitu kepuasan pelanggan.
3. Hasil Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dalam Mengembangkan Kompetensi Peserta Didik di MA Al Mawaddah Warrahmah Kolaka

Hasil implementasi manajemen mutu terpadu di madrasah dapat dibuktikan dengan:

- a. Adanya berbagai prestasi yang didapatkan oleh para peserta didik yang dapat dikatakan bahwa para peserta didik dapat mengembangkan kompetensi mereka dengan mendapatkan prestasi. Prestasi yang didapatkan merupakan hasil dari upaya yang dilakukan oleh MA Al Mawaddah Warrahmah Kolaka untuk membuktikan bahwa sekolah memiliki kualitas yang baik dalam mengembangkan kompetensi peserta didik.
- b. Adanya kepuasan yang diungkapkan oleh pelanggan sekolah, yang dimaksud adalah peserta didik dan orang tua wali.
- c. Memiliki alumni atau lulusan yang terbaik dan mampu bersaing.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, M. (2019). Managerial Communication Madrasah Principals In Improving Quality Of Education In Mts N 1 Kolaka. *Journal of Research and Multidisciplinary*, 2(1), 48-52.
- Akbar, M., Sahidah, U. I., & Maghfirah, A. (2023). Sistem Pendidikan Di Pondok Pesantren Khalilul Quran Menyiapkan Generasi Berkarakter Qur'ani Dan Berjiwa Mandiri. *Jurnal Ushuluddin Adab dan Dakwah*, 6(1), 37-49.
- Arcaro, J. S. (2007). *Pendidikan Berbasis Mutu: Prinsip-prinsip Perumusan dan Tata Langkah Penerapan* (Y. Iriantara, Trans.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Juharni. (2017). *Manajemen Mutu Terpadu*. Makassar: CV. Sah Media.
- Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (n.d.). Retrieved from https://data.sekolah-kita.net/kabupaten-kota/Kab.%20Kolaka_408/SMA
- Kristiawan, M., et al. (2017). *Manajemen Pendidikan* (Cet. I). Yogyakarta: Deepublish.
- Kuntoro, A. T. (2019). Manajemen Mutu Pendidikan Islam. *Jurnal Kependidikan*, 7(1), 93-94.
- Mulyadi, & Swastika, A. (2018). *Supervisi Akademik; Konsep Teori, Model Perencanaan dan Implikasinya*. Malang: Madani.
- Permendikbud Nomor 62 Tahun 2014 pasal 2 tentang kegiatan Ekstrakurikuler pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah, hlm. 2.
- Ramang, M., & Suyono, G. (2023). Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Polewali Mandar. *Journal of Education*, 3(1), 55.
- Ramang, M., & Suyono, G. (2023). Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Polewali Mandar. *Journal of Education*, 3(1), 55.
- Syafaruddin. (2002). *Manajemen Mutu Terpadu Dalam Pendidikan* (Cet. I). Jakarta: Grasindo.